

Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Intellectual Capital, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024)

Gabriliant Mulyana
Universitas Buddhi Dharma
Email : ebilkhoe@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji pengaruh capital adequacy ratio, intellectual capital, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan penghindaran pajak berfungsi sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup 47 perusahaan, dengan sampel yang diambil sebanyak 21 yang memenuhi kriteria perusahaan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan periode pengamatan 4 tahun pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *partial least square structural equation modelling* (PLS-SEM) melalui software SmartPLS versi 4.1.1.2. Hasil uji analisis, menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penghindaran pajak tidak terbukti memediasi pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap nilai perusahaan, penghindaran pajak tidak memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, penghindaran pajak dan tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Intellectual Capital, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Penghindaran Pajak*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi digital yang semakin pesat, sektor keuangan menghadapi tantangan yang signifikan untuk mempertahankan stabilitas dan menciptakan nilai jangka panjang. Kemajuan teknologi, intensitas persaingan, dan tuntutan transparansi memaksa sektor perbankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan kualitas pelaporan keuangan. Selain aspek keuangan standar, asset tak berwujud seperti reputasi, akuntabilitas, dan tata kelola semakin penting dalam membentuk persepsi pasar dan nilai perusahaan.

Pada tingkat nasional, perbankan berfungsi sebagai sistem dasar keuangan Indonesia. Antara 2021 dan 2024, indikator permodalan menunjukkan kinerja yang kuat, statistik industri tahun 2023 mencatat *capital adequacy ratio* (CAR) pada tingkat tinggi sekitar 27,46%, jauh melampaui ketentuan minimum menegaskan ketahanan sektor perbankan terhadap volatilitas eksternal, statistik mencatat *capital adequacy ratio* (CAR). Disisi lain sejumlah emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai pasar yang tidak selalu konsisten dengan kekuatan mendasar. Meskipun industry CAR berada pada tingkat tinggi, terdapat kesenjangan antara keunggulan permodalan dan persepsi pasar, yang tercermin dalam fluktuasi nilai perusahaan.

Kasus *price to book value* (PBV) emiten perbankan menunjukkan fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan profitabilitas atau permodalan, sehingga memungkinkan analisis mengenai asset tak berwujud, tata kelola, dan praktik akuntansi korporasi terhadap nilai perusahaan. Fenomena perbedaan antara indikator internal dan penilaian pasar menimbulkan pertanyaan kritis seperti apakah modal yang kuat dan laba yang tinggi cukup untuk menghasilkan nilai perusahaan yang besar, atau adakah faktor lain yang lebih menentukan yang memengaruhi persepsi investor.

Ketidakselarasan antara kekuatan dasar (modal & keuntungan) dan persepsi pasar menunjukkan adanya permasalahan dalam pengukuran dan pembentukan nilai. Dalam industri yang bergantung pada kepercayaan pengelolaan *intellectual capital* dan tata kelola yang kredibel dapat meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh investor, mengurangi ketidakseimbangan informasi, dan dapat mempengaruhi penilaian. Oleh karena itu, pengujian secara Bersama terhadap faktor *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi relevan utama ketika jalurnya dimediasi oleh praktik penghindaran pajak yang mempengaruhi arus kas setelah pajak.

Capital adequacy ratio mencerminkan kekuatan bank dalam menyerap kerugian dan mendukung pertumbuhan pembiayaan. Rasio CAR yang tinggi mengurangi kebangkrutan dan meningkatkan kepercayaan pasar, namun tidak secara otomatis menjamin peningkatan nilai perusahaan jika faktor informasi dan tata kelola tidak mendukung.

Intellectual capital diartikan sebagai aset tak berwujud untuk berlandaskan informasi, inovasi dan kemampuan manajerial yang menghasilkan nilai jangka panjang. Peningkatan modal manusia, modal struktural, dan modal sosial dikaitkan dengan peningkatan kinerja dan persepsi investor terhadap prospek bank.

Profitabilitas mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam penghasilan laba dan berfungsi sebagai indikator prospek arus kas di masa depan. Di pasar modal Indonesia, berbagai penelitian menunjukkan hubungan antara profitabilitas dan peningkatan nilai perusahaan, meskipun sensitivitasnya bervariasi antar subsektor dan sepanjang waktu.

Studi-Studi terdahulu mayoritas berfokus pada pengaruh *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial, sementara penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dengan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi masih belum banyak dilakukan, khususnya pada perusahaan perbankan. Tapi, perusahaan perbankan memiliki ciri khas yang unik dan sangat bergantung kepada kepercayaan, stabilitas sistem keuangan, serta pengelolaan aset tidak berwujud.

Penelitian yang mengkaji hubungan antar kinerja perusahaan dan penilaian pasar melalui mekanisme penghindaran pajak masih sangat terbatas, dalam konteks periode setelah pandemi.

Oleh karena itu, dengan mengambil periode pengamatan 2021-2024 yang merepresentasikan suatu pemulihan ekonomi dan dinamika pasar, guna menganalisis pengaruh capital adequacy ratio, intellectual capital, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, yang dirancang untuk memahami dan menganalisis mekanisme atau jalur di mana satu variabel mempengaruhi variabel lain, sehingga dapat memberikan dasar empiris untuk merumuskan dan menguji teori, hal ini dikemukakan Sugiyono (2019) merupakan metode penelitian ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme, serta metode ini juga mempertimbangkan kebutuhan penelitian yang berfokus pada kuantifikasi hubungan antar variabel serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan hasil kajian pustaka

Objek dan Sumber Data

Kajian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2021 hingga 2024. Data yang dimanfaatkan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit (*audited*) serta laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan. Perolehan data dilakukan melalui portal resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, dilengkapi dengan penelusuran pada situs resmi tiap-tiap perusahaan yang menjadi objek observasi, serta sumber pendukung lainnya seperti Yahoo Finance untuk memperoleh data pasar yang relevan.

Populasi dan Sampel

Populasi studi ini meliputi seluruh entitas yang bergerak di perusahaan Perbankan dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni sebanyak 47 perusahaan. Seleksi sampel dijalankan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan empat kriteria pokok: (a) perusahaan telah terdaftar secara konsisten di BEI sepanjang rentang 2021–2024, (b) Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024, (c) Perusahaan dengan rasio *capital adequacy ratio* dibawah 8% atau tidak memenuhi ketentuan minimum, (d) Perusahaan dengan ETR yang tidak wajar, yaitu bernilai negatif, nol (0), atau lebih dari 100%. Penerapan keempat kriteria tersebut menghasilkan 21 entitas yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, sebagaimana dirinci pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI

x	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7	BNLI	PT Bank Permata Tbk
8	MEGA	PT Bank Mega Tbk
9	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
10	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
13	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

14	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
15	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk
16	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
17	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
18	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
20	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
21	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
23	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
24	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
25	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
26	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
27	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
28	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
29	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
30	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
31	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
32	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
33	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
34	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
36	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
37	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
38	BBSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
43	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
44	SUPA	PT Super Bank Indonesia Tbk
45	NANO	PT Bank Nano Syariah Tbk
46	BOAT	PT Bank Shinhan Indonesia
47	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Operasionalisasi Variabel

Nilai perusahaan selaku variabel dependen (Y) diukur menggunakan *price to book value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Rumus yang digunakan adalah: **PBV = Harga Saham/Nilai Buku per Saham**, dimana harga saham merupakan harga *closing price*, sedangkan nilai buku per saham dari total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. *Capital adequacy ratio* sebagai variabel independen diukur dengan membandingkan modal terhadap

aset tertimbang. Rasio ini mencerminkan kemampuan bank, dengan rumus: $CAR = \text{Modal}/\text{ATMR} \times 100\%$. Adapun, *intellectual capital* menggunakan metode *value added inttelctual cofficient* yang berfungsi untuk menilai efisiensi penciptaan nilai perusahaan, dengan rumus: $VAIC = VACA+VAHU+STVA$, dengan komponen: $VACA = VA/CE$, $VAHU = VA/HC$, $STVA = SC/VA$. Adapun profitabilitas diukur dengan return on assets, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan rumus: $ROA = \text{Laba Bersih}/\text{Total Aset} \times 100\%$, serta penghindaran pajak sebagai variabel mediasi diukur dengan *effective tax rate*, yang menggambarkan besarnya beban pajak relatif terhadap laba sebelum pajak, dengan rumus: $ETR = \text{Beban Pajak}/\text{Laba Sebelum Pajak}$.

Berikut adalah uraian pengukuran masing-masing variabel digunakan dalam kajian ini, dirangkum secara sistematis dalam tabel operasionalisasi berikut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y) Variabel Dependen	Nilai perusahaan mengindikasikan seberapa baik manajemen mengelola aset dan sumber daya perusahaan untuk menambah nilai.	$PBV = \text{Harga Saham}/\text{Nilai Buku per Saham}$	Rasio
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X_1) Variabel Independen	menggambarkan kekuatan perbankan dalam menjaga kecukupan modal terhadap risiko yang akan dihadapi	$CAR = \text{Modal}/\text{ATMR} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Intellectual Capital</i> (X_2) Variabel Independen	pengumpulan pengetahuan terhadap kinerja dan daya saing perusahaan	$VAIC = VACA+VAHU+STVA$, dengan komponen: $VACA = VA/CE$, $VAHU = VA/HC$, $STVA = SC/VA$	Rasio
4	Profitabilitas (X_3) Variabel Independen	mengukur kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba	$ROA = \text{Laba Bersih}/\text{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
5	Penghindaran Pajak (Z) Variabel Mediasi	menilai rasio pajak efektif yang dibayarkan oleh perusahaan	$ETR = \text{Beban Pajak}/\text{Laba Sebelum Pajak}$	Rasio

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan melalui pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.6 dan Microsoft Excel 2019. Pendekatan ini dipilih karena merupakan kombinasi antara analisis jalur dan analisis

faktor yang mampu menguji relasi antar variabel secara komprehensif, sebagaimana dipaparkan Setiabudhi (2024). Pengujian diawali **Uji Statistik Deskriptif**, pengujian dilakukan dengan **uji model pengukuran (*Outer Model*)** untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas indikator. Uji validitas konvergen dilakukan dengan memeriksa nilai *Outer loading* setiap indikator, dimana nilai di atas 0,70 dianggap ideal dan nilai antara 0,50–0,70 masih dapat dipertahankan apabila kontribusinya terhadap konstruk dinilai memadai. Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas mengukur sejauh mana suatu alat ukur yang dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Reliabilitas sangat penting karena menunjukkan apakah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Selanjutnya uji multikolinearitas hal ini tertuju pada suatu situasi dimana adanya sebuah hubungan yang kuat antar dua atau lebih konstruk eksogen, yang dapat memengaruhi kekuatan model.

Tahap selanjutnya uji model struktural (*Inner Model*) melalui uji *path coefficient* untuk menganalisis pengaruh langsung (*direct effect*) maupun pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis didasarkan pada nilai *P-Value*: apabila *P-Value* < 0,05, hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antar variabel; sebaliknya, apabila *P-Value* > 0,05, hipotesis ditolak. Pengujian efek mediasi opini audit *going concern* menggunakan prosedur yang sama, di mana signifikansi jalur mediasi dievaluasi berdasarkan ambang *P-Value* 0,05.

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian mengkaji pengaruh *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024. Pengumpulan data bersumber dari web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta situs resmi masing-masing perusahaan seperti Yahoo Finance untuk melihat data pasar yang relevan. Teknik *purposive sampling* diteraokan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menghasilkan 21 perusahaan sampel dengan total 47 unit observasi selama 4 tahun periode 2021-2024.

Tabel 3. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024	47
2	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama (12) periode 2021-2024	(12)
3	Perusahaan dengan rasio <i>capital adequacy ratio</i> dibawah 8% atau tidak memenuhi ketentuan minimum	(10)
4	Perusahaan dengan ETR yang tidak wajar, yaitu bernilai negatif, nol (0), atau lebih dari 100%	(4)
Total Perusahaan Sampel		21
Periode Penelitian		4 Tahun
Jumlah Sampel		47

Capital Adequacy Ratio

rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menghadapi risiko kerugian dan untuk meningkatkan stabilitas sistem keuangan, ringkasan hasil perhitungan *capital adequacy ratio* sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio*

Terendah	0.085	0.081	0.082	0.106
----------	-------	-------	-------	-------

Tertinggi	1.689	0.828	0.688	0.703
Rata-Rata	0.333	0.290	0.295	0.285

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Intellectual Capital

aset tidak berwujud yang terdiri dari sumber daya pengetahuan yang berperan dalam meningkatkan daya saing serta kinerja perusahaan. Tabel dibawah ini menyajikan hasil analisis *intellectual capital* sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Perhitungan *Intellectual Capital*

Terendah	-32.533	-31.453	-31.024	-29.859
Tertinggi	23.833	22.485	19.792	19.901
Rata-Rata	2.110	2.631	2.327	2.521

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sebuah perusahaan dalam membuat laba, profitabilitas dapat di ukur dengan sejumlah indikator yaitu return on asset (ROA). Ringkasan hasil perhitungan profitabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Perhitungan Profitabilitas

Terendah	0.002	0.004	0.001	0.001
Tertinggi	0.066	0.076	0.098	0.097
Rata-Rata	0.016	0.019	0.020	0.020

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Nilai Perusahaan

rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Sumber data untuk perhitungan rasio ini berasal dari laporan keuangan perusahaan. Ringkasan hasil disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

Terendah	0.014	0.020	0.016	0.016
Tertinggi	4.452	6.527	5.427	4.526
Rata-Rata	1.153	1.432	1.246	1.070

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Penghindaran Pajak

ETR menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan, dimana semakin rendah nilai ETR menunjukkan praktik penghindaran pajak yang tinggi. Tabel dibawah ini menyajikan ringkasan hasil perhitungan berikut ini:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Perhitungan Penghindaran Pajak

Terendah	0.167	0.173	0.030	0.152
Tertinggi	0.280	0.275	0.237	0.242
Rata-Rata	0.225	0.222	0.206	0.216

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji ini untuk menganalisis nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari

setiap variabel penelitian. Hasil uji statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Uji Statistik Deskriptif

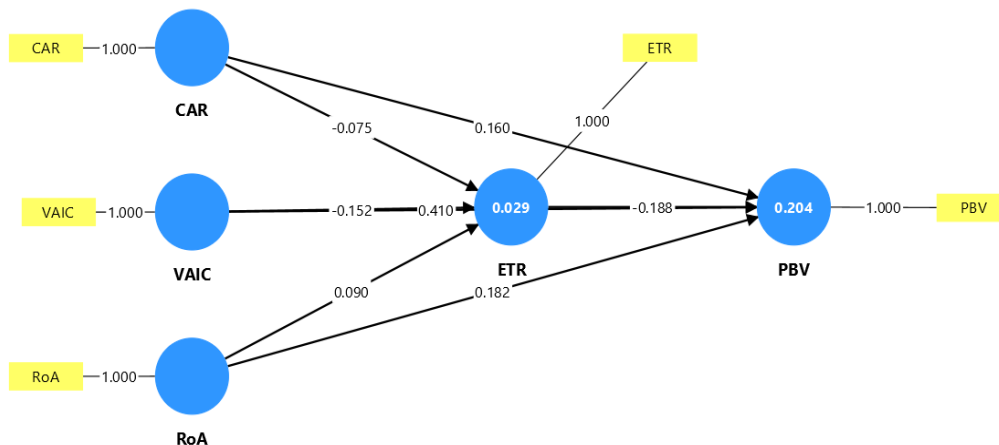
<i>Name</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Scale min</i>	<i>Scale max</i>	<i>Standard deviation</i>
CAR	84	0.301	0.081	1.689	0.218
VAIC	84	2.397	-32.533	23.833	10.915
RoA	84	0.019	0.001	0.098	0.019
PBV	84	1.225	0.014	6.527	1.393
ETR	84	0.217	0.03	0.28	0.032

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel menampilkan hasil uji statistic deskriptif variabel penelitian. Kolom N adalah jumlah data keseluruhan sampel yang valid dan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 sampel dalam 4 periode penelitian.

Hasil Uji PLS-SEM

Model penelitian diestimasi menggunakan pendekatan PLS-SEM yang menggambarkan hubungan setiap variabel sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Model PLS-SEM

Berdasarkan model penelitian, nilai R^2 untuk nilai perusahaan sebesar 20,4% dan R^2 penghindaran pajak sebesar 2,9%. ETR rendah hal ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model, seperti strategi perencanaan pajak, kebijakan manajemen, dan kondisi regulasi perpajakan.

Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas konvergen dalam model reflektif diukur melalui analisis keterkaitan antara indikator terhadap variabel latennya. Besarnya keterkaitan tersebut, dipresentasikan oleh *outer loading* sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

	<i>Outer loadings</i>
CAR <- Capital adequacy ratio	1.000

ETR <- Penghindaran Pajak	1.000
PBV <- Nilai Perusahaan	1.000
RoA <- Profitabilitas	1.000
VAIC <- Intellectual capital	1.000

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Pada tabel menggambarkan bahwa setiap indikator reliabel jika nilai korelasi lebih dari 0,70, menunjukkan indikator valid dalam mengukur konstruk, seluruh indikator memiliki *loading factor* yang lebih besar dari 0,70, bahkan mencapai 1.000. hal ini menyatakan valid dalam penelitian ini, serta bias di anggap sebagai representasi reliabel dari variabel yang diteliti.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui nilai variance inflation factor (VIF), nilai VIF di atas 5,00 menunjukkan adanya multikolinearitas yang bias mengganggu estimasi koefisien jalur sedangkan nilai VIF di bawah 5,00 menunjukkan model tidak mengalami masalah kolinearitas. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

	VIF
CAR	1.000
ETR	1.000
PBV	1.000
RoA	1.000
VAIC	1.000

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Pada tabel menggambarkan bahwa semua nilai VIF < 5.00. bahkan nilai VIF sebesar 1.000 menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi sama sekali antara variabel independen (*capital adequacy ratio, intellectual capital, dan profitabilitas*), variabel dependen (nilai perusahaan), serta variabel mediasi (penghindaran pajak) dapat dipakai secara bersamaan dalam model regresi.

Hasil R-Square

Analisis model struktural (*inner model*) digunakan untuk menguji kemampuan hubungan antar konstruk, nilai signifikan serta kemampuan prediktif model melalui koefisien *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil R-Square

	R-square
ETR	0.029
PBV	0.204

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel, koefisien *R-Square* untuk variabel nilai perusahaan sebesar 0,204 atau 20,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio, intellectual capital, profitabilitas dan penghindaran pajak* secara serentak hanya mampu menjelaskan variasi pada nilai perusahaan sebesar 20,4% sisa variasi 79,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Sementara itu, hasil analisis regresi menunjukkan koefisien *R-Square* untuk variabel penghindaran pajak adalah sebesar 0,029 atau 2,9% dengan Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy*

ratio, intellectual capital, dan profitabilitas secara serentak mampu menjelaskan variasi praktik penghindaran pajak di sektor perbankan sebesar 2,9% dengan sisanya sebesar 97,1%. Meskipun nilai *R-Square* relatif rendah dibawah 0,5 temuan ini memberikan bukti bahwa praktik penghindaran pajak lebih dipengaruhi determinan lain seperti strategi perencanaan pajak, kebijakan manajemen terkait efisiensi pajak, serta kompleksitas struktur bisnis.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menganalisis dan mengidentifikasi apakah adanya hubungan yang signifikan antara *capital adequacy ratio, intellectual capital*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi. Dalam penelitian ini metode *bootstrapping* diterapkan untuk uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji *Boostrapping*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
CAR -> PBV	0.16	0.168	0.066	2.418	0.016
CAR -> ETR	-0.075	-0.083	0.088	0.86	0.390
VAIC -> PBV	0.41	0.423	0.061	6.724	0.000
VAIC -> ETR	-0.152	-0.152	0.082	1.858	0.063
Profitabilitas -> PBV	0.182	0.191	0.084	2.158	0.031
Profitabilitas -> ETR	0.09	0.081	0.083	1.08	0.280
ETR -> PBV	-0.188	-0.192	0.067	2.801	0.005

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis (2025)

Pembahasan

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan nilai *t-statistics* 2,481 dan *p-value* 0,016 dimana *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05, karena dua hal ini signifikansi yang telah ditetapkan, hipotesis H1 dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi nilai perusahaan, serta bank dengan CAR tinggi dianggap lebih stabil dan aman, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Temuan ini sama dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian terdahulu (Dani et al, 2025) yaitu *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa bank dengan CAR tinggi akan mendapat kepercayaan pasar lebih besar sehingga berdampak bagi nilai perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa nilai *t-statistics* 6,724 dan *p-value* 0 dimana *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05, karena dua hal ini signifikansi yang telah ditetapkan, hipotesis H2 dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan efisiensi pengelolaan *intellectual capital* (SDM, structural, dan modal yang digunakan) sangat mendasar dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta bank yang optimal dalam memanfaatkan aset intelektual akan lebih kompetitif dan inovatif.

Dalam dalam penelitian ini konsisten dengan hasil yang diperoleh penelitian sebelumnya (Della, 2024) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan *intellectual capital* membantu perusahaan memenuhi kepentingan, serta menjadi lebih unggul dari perusahaan lain.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian dan analisis menunjukkan bahwa *t-statistics* 2,158 dan *p-value* 0,031 dimana *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05, karena dua hal ini signifikansi yang telah ditetapkan, hipotesis H3 dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan kinerja manajemen, serta kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi pertimbangan penting investor.

Penghindaran Pajak Memediasi Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan analisis menunjukkan bahwa CAR terhadap penghindaran pajak memiliki *t-statistics* 0,860 dan *p-value* 0,390, serta penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menunjukkan *t-statistic* 2,801 dan *p-value* 0,005, dimana *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Karena CAR terhadap penghindaran pajak tidak signifikan meskipun penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan signifikan. Maka H4 dinyatakan ditolak, dapat disimpulkan penghindaran pajak tidak memediasi pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan.

Penghindaran Pajak Memediasi Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian dan analisis menunjukkan bahwa *intellectual capital* terhadap penghindaran pajak memiliki *t-statistics* 1,858 dan *p-value* 0,063, serta penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menunjukkan *t-statistic* 2,801 dan *p-value* 0,005, dimana *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Karena *intellectual capital* terhadap penghindaran pajak tidak signifikan meskipun penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan signifikan. Maka H5 dinyatakan ditolak, dapat disimpulkan penghindaran pajak tidak memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan.

Penghindaran Pajak Memediasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari penelitian dan analisis menunjukkan bahwa profitabilitas terhadap penghindaran pajak memiliki *t-statistics* 1,080 dan *p-value* 0,280, serta penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menunjukkan *t-statistic* 2,801 dan *p-value* 0,005, dimana *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Karena profitabilitas terhadap penghindaran pajak tidak signifikan meskipun penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan signifikan. Maka H6 dinyatakan ditolak, dapat disimpulkan penghindaran pajak tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari temuan ini menunjukkan nilai *t-statistics* 2,801 dan *p-value* 0,005 dimana *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05, karena dua hal ini signifikansi yang telah ditetapkan, hipotesis H7 dinyatakan diterima. Maka dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban pajak melalui strategi penghindaran pajak dapat berdampak pada peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu memperhatikan kebijakan perpajakannya agar tetap sejalan dengan kepatuhan dan keberlanjutan usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian empiris yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Capital adequacy ratio* menggambarkan bahwa kekuatan modal dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak kepada nilai perusahaan. *Intellectual capital* adanya sebuah nilai tambah terhadap aset tidak berwujud yang efektif dan efisien. Profitabilitas juga mencerminkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan karena kemampuan sektor perbankan dalam menghasilkan laba yang dapat menarik investor.

Penghindaran pajak sebagai variabel mediasi tidak memediasi secara signifikan antara *capital adequacy ratio*, *intellectual capital*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa penghindaran pajak belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kinerja mendasar dibandingkan pengelolaan pajak. Bagi perusahaan perbankan, peningkatan kinerja keuangan dan pengelolaan *intellectual capital* bisa menjadi perhatian untuk meningkatkan nilai perusahaan.

REFERENSI

- Afri Ramadhan, S., Dharmawan Buchdadi, A., & Edo Suryawan Siregar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2022. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23004>
- Alaika, A. A., Chaerani, E. Y., & Fuqoha, M. S. (2023). Tax avoidance and firm value: Moderating role of intellectual capital. Retrieved from Research Gate <https://doi.org/10.35448/jrat.v16i1.19172>
- Alveno Prakoo Nugroho, Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Istiqro*, 9(2), 116–130. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.1849>
- Aris Astuti, W., & Nur Fathiyah Nafis, S. (2024). Strategi Cerdas Di Pasar Properti Indonesia: *Smart Strategies In The Indonesian Property Market: Tax Avoidance, Profits And Supply*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1). www.kompas.com
- Dani Rachman. (2024). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Return On Assets Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*.
- Dela Dwi Chandra. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.
- Izzuddin, A., & Irfany, M. I. (2025). Intellectual capital and profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. *Review of Islamic Accounting Journal*. <https://doi.org/10.58968/ria.v5i1.599>
- Karisma Oktavia, & Moh. Danang Bachtia. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. 12(2), 307–316. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24127/ajpm>

- Kartika Sari, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Surabaya.
- Khairunnisa, Nabilah Rafifah, Symbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Good Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal Ekonomina*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Khaled, J., & Abbas, Y. (2024). Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan Modal Intelektual Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 8(2), 1885–1895. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2309>
- Luman, W. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, *Corporate Governance*, dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 (Vol. 2, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Oktari, N., Yantiana, N., & Noviarty, H. (2024). Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Asian Public Sector Accounting Review*, 4(2). <https://doi.org/10.26418/apssai.v4i2.39>
- Oktavia Helmalia Putri, & Sri Dewi Wahyundaru. (2025). Pengaruh Modal Intelektual, *Good Corporate Governance*, Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan.
- Putra, A. P., Widyastuti, S., & Sari, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index (Vol. 2).
- Rina Suciani. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).